

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN
DIKELURAHAN PAYOLEBAR KECAMATAN JELUTUNG
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Geografi Strata Satu (SI)”*



OLEH :

RIMA HANIFAH

NIM : 18045061

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Nama : Rima Hanifah

NIM / TM : 18045061 / 2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

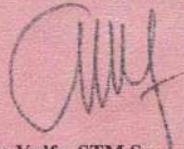
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Khairani, M. Pd
NIP. 195801131986021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

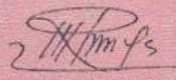
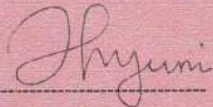
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguj. Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal ujian 18 Agustus 2022 Pukul 08.30 WIB

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN DI KELURAHAN PAYO LEBAR
KECAMATAN JELUTUNG KOTA JAMBI**


Nama : Ri'na Hanifah
TM/NIM : 2018/18045061
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

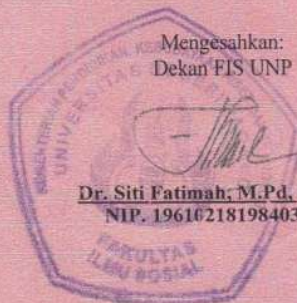
Padang, Agustus 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Dra. Rahmanelli, M.Pd	
Anggota Penguji :	Ahyuni, S.T, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah; M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Rima Hanifah
NIM/BP : 18045061/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.


Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003



Padang, September 2022
Saya yang menyatakan


Rima Hanifah
NIM. 18045061

ABSTRAK

RIMA HANIFAH, 2018: Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi (2) mengetahui pengaruh dari efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah para keluarga penerima manfaat PKH di Kelurahan Payo Lebar. Teknik *sampling* menggunakan *simple random sampling*, dimana sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Payo Lebar sudah dilaksanakan dengan cukup efektif atau sebesar 78,9%, hal ini didasarkan pada hasil pengkategorian tiap-tiap indikator yaitu pemantauan program sebesar 80% berada pada kriteria sangat efektif, ketepatan sasaran sebesar 79,1% berada pada kriteria cukup efektif, sosialisasi program sebesar 71,5% berada pada kriteria cukup efektif serta pencapaian tujuan program sebesar 85% berada pada kriteria sangat efektif. kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas Proram Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan yakni sebesar 15,6%.

Kata Kunci: Efektivitas, Program Keluarga Harapan (PKH), pengentasan kemiskinan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmatnya dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi", dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial (FIS) jurusan Geografi (Pendidikan Geografi) Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan serta keterbatasan, sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Begitu pula dalam masa perkuliahan dan organisasi kemahasiswaan, peneliti banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi terhadap peneliti terutama :

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, nikmat, serta memberi kemudahan kepada hamba-Nya.
2. Kepada bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini
3. Kepada ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku penguji satu dan ibu Ahyuni, S.T, M.Si selaku penguji dua.

4. Kepada ibu Dr. Siti Fatimah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
5. Kepada bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
6. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan Geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Sangat teristimewa, terima kasih sebesar-besarnya kepada ayah Anasril dan ibu Sofiah yang tidak pernah putus memberi doa, semangat dan bantuan finansial kepada putri pertamanya. Kepada adik-adik saya Annisa dan devi yang telah memberi dukungan selama saya kuliah.
8. Teristimewa juga kepada sahabat-sahabatku selama masa perkuliahan yaitu Putri Hasimah, Alm. Lova, windry, Linda, Nisa, Hani, Ingga, dll yang telah memberi *support* dan berjuang bersama semasa perkuliahan.
9. Terimakasih kepada teman-teman PPIPM UNP Angkatan 34.
10. Terima kasih juga kepada teman-teman dan siapapun yang pernah menumpanginya saya semasa kuliah kalian sangat berjasa bagi saya. Kepada teman-teman yang selalu ada, kepada teman-teman yang selalu berjuang bersama.
11. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
12. Terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Payo Lebar yang telah menerima saya dalam melakukan penelitian.

13. Terima kasih Kepada teman-teman kelas Pendidikan Geografi C dan seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi dan Geografi angkatan tahun 2018.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan, isi serta penggunaan kata dan kalimat. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis guna perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Padang, 18 Agustus 2022

Rima Hanifah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Efektivitas.....	14
a. Pengertian Efektivitas.....	14
b. Indikator Efektivitas	15
2. Program Keluarga Harapan (PKH).....	18
a. pengertian Program Keluarga Harapan	18
b. Tujuan Program Keluarga Harapan.....	20
c. Sasaran Program Keluarga Harapan.....	21

d. Besaran Bantuan yang diterima.....	23
e. Mekanisme Penyaluran Program Keluarga Harapan.....	25
f. Komplementaritas dan Sinergitas Program	25
g. Tugas Pendamping Sosial PKH	27
3. Pengentasan Kemiskinan.....	28
a. Pengertian Kemiskinan.....	28
b. Pengentasan Kemiskinan.....	29
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	41
E. Sumber Data	45
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	47
H. Uji Keabsahan Data	50
I. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
1. Kelurahan Payo Lebar	58
2. Pelaksanaan PKH Kelurahan Payo Lebar	62
B. Gambaran Umum Responden	63
1. Data Karakteristik Responden	63
2. Kondisi Tempat Tinggal Responden	69
C. Uji Instrumen Penelitian	71
1. Uji Validitas	71

2. Uji Realibilitas	73
D. Hasil Uji Analisis Data	74
1. Deskriptif	74
2. Uji Regresi Linear Sederhana	81
3. Uji Koefisien Determinasi	83
E. Pembahasan Penelitian	84
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Berdasarkan Kecamatan di Kota Jambi Tahun 2012-2021	5
Tabel 1.2 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Kecamatan Jelutung Tahun 2016-2021.....	6
Tabel 1.3 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Kelurahan Payo Lebar Tahun 2016-2021.....	7
Tabel 1.4 Indeks Bantuan Sosial PKH Tahun 2021	9
Tabel 2.1 Komponen Penerima PKH	19
Tabel 2.2 Indeks bantuan sosial PKH Tahun 2021	21
Tabel 2.3 Skema Perhitungan Bantuan Sosial PKH	21
Tabel 2.4 Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera menurut BKKBN	27
Tabel 3.1 Jumlah penerima PKH di Kelurahan Payo Lebar Tahun 2016-2021	36
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian	43
Tabel 3.4 Kategorisasi Efektivitas PKH dan Kesejahteraan Masyarakat Miskin	47
Tabel 4.1 Data Kepengurusan Kelurahan Payo Lebar	50
Tabel 4.2 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana pendidikan	52
Tabel 4.4 Sarana Kesehatan Kelurahan Payo Lebar	52

Tabel 4.5 Sarana peribadatan Kelurahan Payo Lebar	53
Tabel 4.6 Daftar Nama-nama Pendamping PKH Kelurahan Payo Lebar	54
Tabel 4.7 distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	55
Tabel 4.8 distribusi responden berdasarkan usia	56
Tabel 4.9 Jenis Pekerjaan Responden	56
Tabel 4.10 Pendidikan Terakhir Responden	57
Tabel 4.11 Komponen PKH yang Terpenuhi	57
Tabel 4.12 Jenis Bangunan Tempat Tinggal	58
Tabel 4.13 Status kepemilikan tempat tinggal	59
Tabel 4.14 Uji validitas variabel efektivitas PKH	60
Tabel 4.15 Uji validitas variabel kesejahteraan masyarakat	60
Tabel 4.16 Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas PKH	61
Tabel 4.17 Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat Miskin	61
Tabel 4.18 Kategorisasi indikator pemantauan	68
Tabel 4.19 Kategorisasi indikator ketepatan sasaran	69
Tabel 4.20 Kategorisasi indikator ketepatan sasaran	70
Tabel 4.21 Kategorisasi kesejahteraan masyarakat miskin	71
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	81
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	33
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Penelitian	104
Lampiran 2. Angket Penelitian	106
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Penelitian.....	109
Lampiran 4. Tabulasi olahan data excel.....	110
Lampiran 5. Pengolahan data SPSS	114
Lampiran 6. Data <i>By Name By Addres</i> penerima PKH Payo Lebar.....	124
Lampiran 7. Dokumentasi foto penelitian.....	135
Lampiran 8. Data <i>By Name By Addres</i> Graduasi Peserta PKH Payo Lebar	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan serius yang di alami oleh setiap negara berkembang, terutama di negara yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi seperti Indonesia. Masyarakat miskin atau jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan merupakan masalah besar dibanyak negara berkembang. Masyarakat dikatakan miskin apabila tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling pokok seperti pangan, sandang, kebutuhan akan pendidikan, kesehatan, gizi dan sebagainya. Kemiskinan dapat menyebabkan bertambahnya jumlah anak yang putus sekolah yang bersumber dari keluarga miskin (Indrayani, 2014: 2).

Pengentasan kemiskinan menjadi agenda penting saat ini dan merupakan salah satu indikator kunci dalam tujuan Pembangunan Milenium (MDGS) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Baru-baru ini, agenda SDGs untuk tahun 2030 menetapkan rencana untuk mencapai tujuan, dimana pengentasan kemiskinan tetap menjadi nomor satu dari tujuan SDGs. Salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan adalah melalui strategi perlindungan sosial yang jika dirancang dengan cermat dapat mengatasi kemiskinan.

Menurut Arsyad (2001: 13) kemiskinan dapat dilihat dari beberapa pendekatan atau sudut pandang antara lain dari sisi ekonomi atau dari aspek

pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dasar (pangan, sandang, perumahan, pendidikan, dan kesehatan) yang ukurannya sangat relatif dan sangat ditentukan oleh penetapan garis kemiskinan oleh masing-masing negara. Menurut Tumanggor (2010), pembangunan harus memperkuat fungsi keluarga sebagai lembaga masyarakat demi menjadi keluarga berketahanan sosial, misalnya melalui program perlindungan sosial. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk bebas dari kemiskinan, salah satu upaya pemerintah yaitu dengan membuat sebuah kebijakan.

Program yang dilaksanakan dalam upaya pengentasan kemiskinan selama ini belum mampu memberikan dampak besar sehingga tujuan dari pembangunan nasional terkait dengan masalah pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat masih menjadi masalah yang berkepanjangan. Hal tersebut terjadi karena program pengentasan kemiskinan yang diberikan hanya memberikan ketergantungan pada masyarakat miskin. Setelah diberikan bantuan tidak ada tindak lanjut dari pemerintah, sehingga pemberian bantuan memberikan efek ketergantungan pada masyarakat. akibatnya pemerintah melakukan evaluasi mengenai bantuan tersebut. Pada tahun 2007, pemerintah mencanangkan program pengentasan kemiskinan berbasis rumah tangga sangat miskin, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial mengeluarkan program khusus yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan atau disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada

Keluarga Miskin yang ditetapkan sebagai peserta PKH yang disebut sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Program serupa telah dilaksanakan dan cukup berhasil di beberapa negara yang dikenal dengan *Conditional Cash Transfers (CCT)* atau bantuan tunai bersyarat. Di Malaysia, bantuan tunai yang dikenal dengan Bantuan Sara Hidup (BSH) telah diberikan oleh pemerintah untuk meredam dampak dari meningkatnya biaya hidup sejak diperkenalkan pada tahun 2012 dan mampu mengurangi kemiskinan moneter dan meningkatkan keragaman pangan dan kesejahteraan. Sedangkan di Filipina dikenal dengan *Pantawid Pamilya*, sejak diterapkan pada tahun 2007 program ini membantu mengurangi kesenjangan pendapatan rumah tangga penerima serta memenuhi kebutuhan dasar mereka. Program ini di *claim* mampu mengurangi kemiskinan pangan. Bantuan tunai atau pemberian uang tunai merupakan bagian penting dan berkembang dari program perlindungan sosial di banyak negara berkembang (Slater, 2011).

Dengan demikian, di Indonesia melalui PKH masyarakat miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lain yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. Program komplementer mencakup Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Program Indonesia Pintar (PIP), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Rumah Tinggal Layak Huni (Rutilahu), dan bantuan sosial lainnya yang berasal dari pemerintah daerah. Bantuan komplementer adalah

bantuan berupa uang, barang, dan jasa di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya sebagai pelengkap bantuan sosial PKH.

PKH diarahkan menjadi *center of excellence* penanggulangan kemiskinan dengan mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional. Program Keluarga Harapan (PKH) terfokuskan pada dua komponen yang berkaitan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu pada bidang pendidikan dan kesehatan. Dari kedua komponen tersebut PKH membuat program, untuk kesehatan terdapat Jamninan Kesehatan Nasional dan Beras Untuk Masyarakat Miskin (Rastra) sedangkan untuk pendidikan terdapat Kartu Indonesia Pintar (KIP). Tujuan utama dari PKH adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama pada rumah tangga sangat miskin.

Program Keluarga Harapan merupakan bantuan bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), program ini memiliki sasaran dalam menetapkan siapa yang memperoleh bantuan. Terdapat beberapa komponen dari program PKH yakni pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan. Penerima bantuan yaitu ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan. Jadi, pada kartu kepesertaan PKH pun akan tercantum nama ibu/wanita yang menugurus anak bukan kepala rumah tangga (Syamsir, 2014).

Program Keluarga Harapan memiliki dua tujuan yaitu untuk jangka pendek dengan membantu meringankan beban pengeluaran RTSM/KSM dan jangka

panjang, untuk memutus mata rantai kemiskinan antar generasi dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui kesehatan dan pendidikan sehingga dapat berpengaruh terhadap usaha pengentasan kemiskinan. Beberapa penelitian tentang PKH menunjukkan adanya hubungan antara PKH dengan upaya pengentasan kemiskinan. Usman (2013) melakukan penelitian tersebut untuk menguji tingkat keefektifan program keluarga harapan dalam penanggulangan kemiskinan di Gorontalo. Penelitian ini menghasilkan bahwa PKH dapat memberikan dampak yang efektif bagi pengentasan kemiskinan di Kecamatan Kota Utara, Gorontalo. Uji validitas menghasilkan bahwa ada hubungan antara efektivitas PKH dengan penanggulangan kemiskinan sebesar 0,608. Program Keluarga Harapan dinilai mampu mengentaskan kemiskinan karena kondisi keluarga sebelum dan sesudah menerima bantuan memiliki perbedaan, seperti mental menyekolahkan anak, gaya hidup sehat serta pengaturan keuangan keluarga yang berdampak pada kesejahteraan keluarga.

Program Keluarga Harapan di Kota Jambi telah dilaksanakan sejak tahun 2012. Dengan hadirnya PKH diharapkan dapat mengurangi angka keluarga pra-sejahtera dan meminimalisir adanya kesenjangan ekonomi di masyarakat. Berikut jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan di Kota Jambi pada tahun 2012-2021:

Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Berdasarkan Kecamatan di Kota Jambi Tahun 2012-2021

No	Kecamatan	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Alam Barajo	-	-	-	-	802	760	1492	1374	1363	1307
2	Danau Sipin	-	-	-	-	1208	1191	1922	1784	1674	1764
3	Danau Teluk	-	-	123	122	412	391	874	830	787	812
4	Jambi Selatan	618	688	639	1085	586	565	1258	1146	1159	1185
5	Jambi Timur	1099	1108	1018	1479	1514	1452	2623	2368	2306	2413
6	Jelutung	541	619	591	808	1039	1019	1892	1766	1649	1665
7	Kota Baru	517	680	633	1069	740	708	1536	1432	1474	1638
8	Paal Merah	-	-	-	-	1135	1058	2152	1932	1817	2121
9	Pasar Jambi	-	-	154	152	229	222	407	381	402	434
10	Pelayangan	-	-	194	180	370	367	354	340	480	659
11	Telanaipura	914	1066	976	1528	871	831	1349	1308	1320	1483
Jumlah		3689	4161	4328	6423	8906	8564	15859	14661	14431	15481

Sumber : Data sekunder 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh kecamatan yang ada di Kota Jambi telah melaksanakan program bantuan PKH. Salah satu kecamatan yang melaksanakan program PKH di Kota Jambi pada tahun 2012 yakni Kecamatan Jelutung, Kecamatan Jelutung merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Jambi dengan luas 7,92 Km² atau 3,85 % dari jumlah luas total wilayah Kota Jambi. Berikut jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jelutung pada tahun 2016-2021:

**Tabel 1.2 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di
Kecamatan Jelutung Tahun 2016-2021**

No	Kelurahan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Cempaka Putih	146	141	266	253	215	223
2	Handil Jaya	45	50	95	91	75	66
3	Jelutung	281	275	528	492	467	480
4	Kebun Handil	121	115	199	182	197	203
5	Lebak Bandung	200	197	302	287	253	269
6	Payo Lebar	191	187	410	384	374	370
7	Talang Jauh	55	54	87	77	68	54
Jumlah		1039	1019	1892	1766	1649	1665

Sumber : UPPKH Kota Jambi. 2022.

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Jelutung pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, Sedangkan di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan.

Salah satu Kelurahan yang melaksanakan PKH di wilayah Kecamatan Jelutung yaitu Kelurahan Payo Lebar, dengan luas wilayah 18,52 Ha yang terdiri dari 37 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah 3230 KK (Kepala Keluarga) dan memiliki jumlah penduduk 8.593 jiwa. Kelurahan Payo Lebar termasuk wilayah yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Kepadatan penduduk yang tinggi dapat menimbulkan permasalahan sosial seperti kemiskinan dan rendahnya kesejahteraan.

Di Kelurahan Payo Lebar Program Keluarga Harapan (PKH) telah dilaksanakan pada tahun 2012 dan saat ini terdapat 370 keluarga miskin yang terdaftar sebagai penerima manfaat bantuan PKH dimana keluarga tersebut memiliki anggota keluarga antara lain ibu hamil, anak usia balita, anak yang masih bersekolah, lanjut usia dan disabilitas. Program Keluarga Harapan (PKH) digulirkan di Kelurahan Payo Lebar untuk merespon permasalahan kemiskinan yang ada. Karena rata-rata kepala rumah tangga penerima PKH bekerja sebagai buruh harian, sehingga pendapatan yang diterima tidak menentu. Dengan adanya program keluarga harapan ini, dimaksudkan untuk memberikan peluang kepada rumah tangga miskin untuk ikut berperan terhadap program PKH yang nantinya akan memberikan dampak perubahan hidup mereka terutama dalam peningkatan kualitas hidup yang nantinya diharapkan dapat menanggulangi kemiskinan yang selama ini menjerat rumah tangga miskin. Berikut jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan di Kelurahan Payo Lebar pada tahun 2016-2021:

Tabel 1.3 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Kelurahan**Payo Lebar Tahun 2016-2021**

No	Tahun	Jumlah KPM
1	2016	191
2	2017	187
3	2018	410
4	2019	384
5	2020	374
6	2021	370

Sumber : Data sekunder 2022.

Tabel di atas menunjukkan bahwa keluarga penerima bantuan PKH dari tahun 2018-2021 mengalami pengurangan dimana yang awalnya terdaftar sebagai penerima bantuan dan akhirnya tidak lagi menjadi penerima PKH, hal ini disebabkan karena tidak ada lagi anggota keluarganya yang masuk dalam kriteria dan persyaratan berhak menerima bantuan. atau yang di sebut dengan graduasi. Berdasarkan hasil data graduasi (lihat pada lampiran) rata-rata penerima PKH di Kelurahan Payo Lebar di graduasi karena sudah tidak memenuhi kriteria dari komponen PKH.

Mengingat pelaksanaan PKH di Kelurahan Payo Lebar telah berjalan selama 10 tahun, tentunya tidak terlepas dari masalah atau hal-hal yang tidak sesuai dengan pelaksanaannya. Berbagai masalah penulis temukan dilapangan, antara lain mengenai kelayakan peserta bantuan program, dimana terdapat penerima bantuan yang sudah beralih status menjadi sejahtera tetapi masih mendapatkan bantuan. Pada dasarnya program ini dikhususkan kepada masyarakat kurang mampu atau

masyarakat sangat miskin. Kemudian permasalahan terkait pemanfaatan bantuan PKH, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penerima PKH bahwasanya pada saat awal pemberian bantuan mereka mengaku belum memahami tujuan dan penggunaan dari pemberian bantuan, bantuan yang seharusnya digunakan sesuai peruntukannya tetapi dialihkan untuk keperluan rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan, dkk (2012, 20) dalam penelitiannya disebutkan bahwa pemanfaatan bantuan PKH oleh KPM yang tidak sesuai dengan peruntukannya, dana bantuan digunakan untuk membeli barang konsumtif. Dengan demikian peran pendamping sangat diperlukan untuk memberikan informasi yang tepat tentang PKH serta pemberian materi dan motivasi guna merubah pola pikir para peserta PKH. Oleh karena itu, penerapan PKH perlu dibuktikan secara empiris untuk mengetahui sejauhmana efektivitas pelaksanaan PKH dan pengaruhnya terhadap pengentasan kemiskinan di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Beberapa hal inilah yang membuat ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi”**.

B. identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya program pengentasan kemiskinan dari pemerintah yang belum berhasil mengentaskan kemiskinan.
2. Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program pengentasan kemiskinan melalui keluarga miskin di Indonesia.
3. Terdapat permasalahan terkait kemiskinan dan kesejahteraan di Kelurahan Payo Lebar, sehingga disalurkan bantuan PKH di Kelurahan Payo Lebar.
4. Pada awal pemberian bantuan masih ada masyarakat yang belum memahami tujuan dan penggunaan dari pemberian bantuan PKH.
5. Terdapat keluarga penerima bantuan PKH yang sudah sejahtera tetapi masih mendapatkan bantuan.
6. Terdapat pengaruh antara efektivitas Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan keluarga miskin penerima bantuan PKH.

C. Batasan Masalah

Melihat identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, dan agar cakupan penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi.
2. Pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, penulis mengambil rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi?
2. Seberapa besar pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan di Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan mempunyai manfaat di masa sekarang dan masa yang akan datang, sebagai berikut:

- I. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah untuk perkembangan wawasan ilmu pengetahuan. Selain itu, bisa menjadi bahan referensi selanjutnya khususnya terkait dengan Program Keluarga Harapan dan pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan di Kelurahan Payo Lebar yang nantinya akan berguna sebagai bahan untuk kajian penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Dinas Sosial

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam membantu mengentaskan kemiskinan yang ada di masyarakat.

c. Bagi masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait khususnya di Kelurahan Payo Lebar kecamatan Jelutung terkait Keefektivitasan Program Keluarga Harapan dan pengaruhnya terhadap pengentasan kemiskinan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan dengan tepat dan cepat, dengan pencapaian berhasil dan ataupun gagal. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai (Sedarmayanti, 2009). Efektivitas program dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran program yang telah ditetapkan (Julia, 2010: 26). Pendapat tersebut menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga dapat tercapai. Hal tersebut sangat penting perannya di dalam setiap lembaga dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga.